

V. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Upaya Kepolisian Resor Tanggamus dalam penanggulangan judi togel di wilayah Tanggamus dilaksanakan dengan sarana penal dan non penal. Upaya penal dilaksanakan dalam kerangka penegakan hukum melalui proses penyidikan dengan landasan dasar hukum yaitu KUHAP dan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia dalam rangka penegakan hukum terhadap pelaku judi togel di Kabupaten Tanggamus. Upaya penal sebagai upaya paksa dilaksanakan dengan proses pemanggilan, penangkapan, penahanan, penggeledahan dan penyitaan. Upaya non penal dilaksanakan dengan penyuluhan kepada masyarakat tentang judi togel sebagai tindak pidana, menjalin kerjasama dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat serta memberikan perlindungan hukum kepada masyarakat yang bersedia menjadi pelapor atau saksi dalam tindak pidana judi togel.
2. Faktor-faktor yang menghambat upaya Kepolisian Resor Tanggamus dalam penanggulangan judi togel di wilayah Tanggamus adalah:

- (a) Faktor aparat penegak hukum, yaitu adanya oknum polisi yang terlibat dalam tindak pidana judi togel adan kurangnya kuantitas anggota Satreskrim Polres Tanggamus dalam penanggulangan judi togel.
- (b) Faktor sarana dan prasarana, yaitu keterbatasan sarana kendaraan operasional sehingga pemberantasan judi togel di wilayah pelosok dan terpencil di Kabupaten Tanggamus belum terlaksana secara optimal.
- (c) Faktor masyarakat, yaitu tidak bersedianya masyarakat untuk menjadi pelapor atau saksi dalam penanggulangan tindak pidana judi togel
- (d) Faktor budaya, yaitu semakin membudayanya judi dalam kehidupan masyarakat, sehingga judi togel ini terjadi secara menyeluruh pada hampir seluruh wilayah Kabupaten Tanggamus

B. Saran

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyidik Kepolisian Resor Tanggamus disarankan untuk melaksanakan penyidikan dengan sebaik-baiknya secara jujur dan bertanggung jawab serta bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektifitas dalam sistem peradilan pidana. Polisi dalam melaksanakan upaya paksa terhadap pelaku tindak pidana judi togel hendaknya tidak sewenang-wenang dan tetap berada pada koridor dan batas yang telah ditentukan oleh hukum.
2. Kepolisian Resor Tanggamus disarankan untuk mengembangkan dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan berbagai pihak terkait dalam upaya penanggulangan tindak pidana perjudian togel. Hal ini diperlukan guna mengantisipasi semakin berkembangnya perjudian togel di wilayah Tanggamus khususnya.